

30 UMKM Batik Pamerkan Karyanya dalam Peragaan Busana Batik Fractal di Sukabumi.

Zulkarnaen Finaldi - 25 Februari 2024, 12:00 WIB

Ketua Dewan Komisaris LPS. Purbaya Yudhi Sadewa (dua dari kiri) memperlihatkan hasil karya pengrajin batik fractal Sukabumi.* /dok LPS/ KABAR TASIKMALAYA - Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) LPS menggelar peragaan busana batik fractal dan pameran karya 30 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik Sukabumi dan Cianjur, di Sukabumi, Jawa Barat, pada hari ini, Jumat (23/03/2024). Batik Fractal adalah menggabungkan seni membatik secara tradisional dengan menggunakan teknologi informasi. Untuk memudahkan para pelaku UMKM, maka proses desain batik memanfaatkan aplikasi atau perangkat lunak komputer dengan nama jBatik. Ketua Dewan Komisaris LPS, Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pihaknya berkeinginan untuk mengembangkan potensi batik Sukabumi menjadi produsen batik ternama seperti di wilayah Indonesia lainnya semisal Cirebon, Pekalongan dan Yogyakarta. "Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan Batik Sukabumi sekaligus mendukung UMKM Batik dan senantiasa memajukan Batik sebagai salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang telah diakui dunia serta memiliki nilai seni dan nilai guna," ujar Purbaya. Baca Juga: Pj Wali Kota Ikuti Fashion Show Batik di Acara Citanduy Festival 2024. Hj. Ida: Cifest Jadi Ikon Pariwisata Ba Dia mengatakan bahwa LPS sangat serius untuk mendorong pengembangan Batik Fractal di Indonesia, terlebih melalui kegiatan ini kita ingin mendukung UMKM Batik untuk terus berkembang dan lebih dikenal. "Apalagi dengan semakin mudahnya akses menuju wilayah Sukabumi dari daerah sekitarnya dengan adanya Jalan Tol Bogor, Ciawi dan Sukabumi (Bocimi), dan terus bertambahnya arus wisatawan yang menuju Sukabumi serta tempat wisata sekitarnya dapat dimanfaatkan para UMKM untuk memasarkan produk-produknya," pungkas Purbaya. Anggota DPR RI Desy Ratnasari menyatakan apresiasinya terhadap kepedulian LPS untuk masyarakat, khususnya terkait dukungan LPS kepada UMKM, khususnya di wilayah Sukabumi. Baca Juga: GOKIL! Sonny Stevens Jadi Kiper Pertama yang Cetak Gol di Era Liga 1 Saat Dewa United Melawan PSIS Semarang "Terima kasih kepada LPS dan Batik Fractal Indonesia, dukungan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat terutama UMKM Batik disini memang sangat dibutuhkan. Semoga masyarakat yang telah mendapatkan juga bisa mengaplikasikan berbagai ilmu positif untuk nantinya dapat menaikkan kesejahteraannya," ujarnya. Seperti diketahui, kegiatan peragaan busana dan pameran ini merupakan hasil pendampingan 30 UMKM dengan Batik Fractal melalui berbagai pelatihan. Pelatihan ini sudah dilaksanakan sejak bulan September 2023 bertempat di "Sukabumi Creative Hub". Dalam pelaksanaannya, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan batik, namun juga meliputi pelatihan dalam melakukan pemasaran produk, khususnya pemasaran di media sosial. Baca Juga: 3 Rekomendasi Tempat Wisata Pangalengan, Nomor 2 Bak Santorini di Yunani!

Pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas produk batik yang dihasilkan dan juga meningkatkan eksplorasi akan motif-motif batik dengan menjaga warisan budaya di Sukabumi.***

